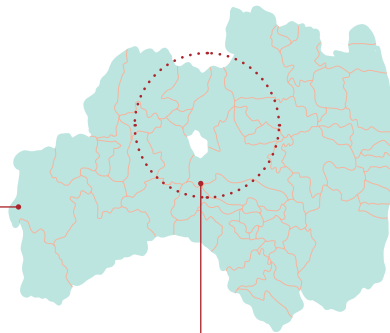
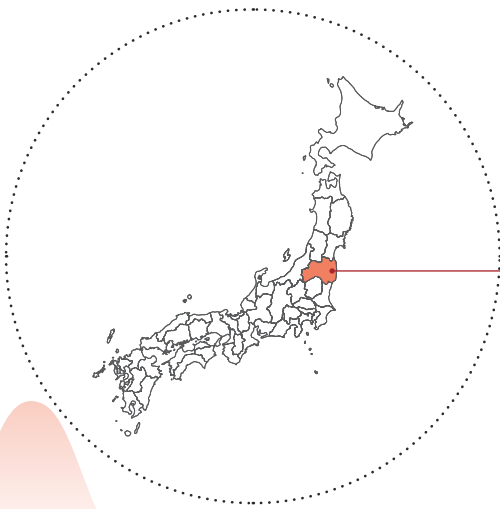




RENCANAKAN PERJALANAN ANDA PERJALANAN

Prefektur Fukushima

Prefektur Fukushima merupakan gerbang menuju Jepang bagian utara, dengan pemandangan pegunungan dan kota-kota bersejarah. Anda dapat berendam di onsen berusia ratusan tahun, menelusuri warisan samurai, dan menjelajahi keajaiban alam. Perjalanan di sini terasa penuh makna dan meninggalkan kesan yang tak terlupakan.



Jelajahi destinasi

- 1 Club Wyndham Sundance Lake Resort
- 2 Danau Inawashiro
- 3 Gunung Bandai
- 4 Goshiki-numa (Danau Lima Warna)
- 5 Ouchi-juku
- 6 Kastil Aizu-Wakamatsu
- 7 Higashiyama Onsen
- 8 Iimori Hill



Prefektur Fukushima



1 Club Wyndham Sundance Lake Resort

Urabandai Lake Resort, Yudairayama-1171-1 Hibara, Kitashiobara, Distrik Yama, Prefektur Fukushima 969-2701, Jepang

Terletak dengan pemandangan Danau Hibara di dalam Taman Nasional Bandai-Asahi, resor ini merupakan pelarian damai di dataran tinggi yang menawarkan suite-suite luas dengan panorama danau dan pegunungan. Setiap kamar memadukan gaya Jepang tradisional dengan kenyamanan modern, termasuk pilihan futon maupun tempat tidur ala Barat. Fasilitas resor lengkap mencakup onsen publik dan privat dari Nekoma Hot Springs, restoran Jepang dan Prancis, kafe, lounge, spa, serta loker ski untuk penggemar olahraga musim dingin.



2 Danau Inawashiro

Inawashiro-machi, Distrik Yama, Prefektur Fukushima, Jepang

Danau ini merupakan danau terbesar keempat di Jepang, terletak di dalam Taman Nasional Bandai-Asahi. Dijuluki "Danau Cermin Surgawi" karena kejernihan airnya yang luar biasa dan pantulan indah dari Gunung Bandai, danau ini membentang seluas 104 kilometer persegi. Airnya yang bersifat asam hanya mendukung kehidupan akuatik yang terbatas namun setiap musim dingin menjadi tempat singgah angsa migrasi. Populer untuk kegiatan boating, memancing, serta fenomena alami unik seperti "spray ice". Selain itu, danau ini juga menjadi sumber irigasi melalui kanal-kanal bersejarah.



3 Gunung Bandai

Inawashiro-machi, Bandai-machi, dan Kitashiobara-mura, Distrik Yama, Prefektur Fukushima 969-3100, Jepang

Gunung ini merupakan gunung berapi stratovolcano yang terkenal dengan letusan dramatis pada tahun 1888, yang membentuk puncak-puncak baru dan menciptakan danau-danau indah di Urabandai, termasuk Danau Hibara. Dijuluki "Aizu Fuji" karena bentuk kerucutnya yang dahulu, gunung ini menjadi ikon Taman Nasional Bandai-Asahi. Beragam jalur hiking tersedia, mulai dari Happodai yang ramah pemula (sekitar dua jam untuk mencapai puncak), hingga rute-rute menantang di tengah hutan beech dan area dengan ventilasi belerang.



4 Goshiki-numa (Danau Lima Warna)

Kitashiobara-mura, Distrik Yama, Prefektur Fukushima

"Danau Lima Warna" adalah sekumpulan danau vulkanik yang memukau di kaki Gunung Bandai. Terbentuk setelah letusan tahun 1888, warna-warnanya yang menakjubkan – mulai dari turquoise dan biru kobalt hingga hijau zamrud dan merah – berubah mengikuti cuaca, musim, dan kandungan mineral seperti oksida besi. Jalur sepanjang 4 km yang ramah pemula menghubungkan danau-danau seperti Bishamon-numa (tersedia perahu dayung), Ao-numa, dan Ruri-numa, melewati jembatan-jembatan di tengah hutan beech.

Prefektur Fukushima



5 Ouchi-juku

Yamamoto, Ouchi, Shimogo-machi, Distrik Minamiaizu, Prefektur Fukushima 969-5207, Jepang

Ini adalah kota pos era Edo yang sangat terjaga di Shimogo-machi. Didirikan sekitar tahun 1640 di sepanjang jalur Aizu Nishi Kaido, Ouchi-juku memiliki lebih dari 30 rumah beratap jerami yang berfungsi sebagai penginapan, toko, dan tempat makan bagi para pelancong. Pada tahun 1981, kawasan ini ditetapkan sebagai Kawasan Penting yang Dilindungi untuk Kelompok Bangunan Tradisional, dan penduduk setempat memeliharanya dengan prinsip "tidak dijual, tidak disewakan, tidak dihancurkan"



6 Kastil Aizu-Wakamatsu

1-1 Otemachi, Kota Aizu-Wakamatsu, Prefektur Fukushima 965-0873, Jepang

Juga dikenal sebagai "Kastil Bangau", kastil ini menjadi simbol ketahanan para samurai di Fukushima. Awalnya dibangun pada abad ke-14 sebagai Kastil Kurokawa, kastil ini diperluas pada abad ke-16 oleh Gamō Ujisato menjadi benteng berbentuk segi lima dengan parit dalam dan dinding batu. Tenshu (menara utama) bertembok putih setinggi lima lantai kini menampung museum tentang sejarah Aizu. Dikelilingi bunga sakura di musim semi, kastil ini juga menawarkan pemandangan kota yang panoramik.



7 Higashiyama Onsen

Higashiyamamachi Yumoto, Kota Aizu-Wakamatsu, Prefektur Fukushima 965-0814, Jepang

Ini adalah kota pemandian air panas bersejarah di Kota Aizu-Wakamatsu, dengan sejarah lebih dari 1.300 tahun. Ditemukan oleh pendeta Gyoki pada abad ke-8, kawasan ini menjadi tempat retreat bagi para samurai Aizu selama era Edo dan termasuk salah satu dari tiga onsen terbaik di Tohoku. Mata air belerang yang lembut membantu mengatasi tekanan darah tinggi dan masalah kulit, sementara 15 ryokan di sepanjang Sungai Yugawa menawarkan rotenburo (pemandian terbuka) dan hidangan kaiseki.



8 Imori Hill

Yahata, Ikkimachi, Aizuwakamatsu-shi, Fukushima 965-0003, Jepang

Bukit ini memiliki makna sejarah yang mendalam dari Perang Boshin tahun 1868. Tempat ini menjadi lokasi di mana 19 remaja anggota korps samurai Byakkotai melakukan seppuku (ritual bunuh diri tradisional Jepang), karena mereka keliru mengira Kastel Tsuruga telah jatuh. Di puncaknya terdapat makam mereka, berbagai monumen peringatan, patung perunggu, serta Sazaedo Hall - pagoda unik dengan struktur jalur spiral ganda (double-helix). Pengunjung dapat menggunakan eskalator berbayar untuk mencapai area atas dan menikmati pemandangan panorama kota.